

## IBM TK BERBASIS ALAM DI KOTA BATU

Nurul Aini<sup>1</sup>, Ledy Martha<sup>2</sup>, Solichati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Malang  
Email : <sup>1</sup>nurulaini\_56@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Kecelakaan merupakan kejadian yang dapat menyebabkan kematian pada anak. Orang tua bertanggungjawab terhadap kebutuhan anak, jika di sekolah, peran tersebut melekat pada guru, dan harus menyadari karakteristik perilaku anak yang dapat menimbulkan kecelakaan serta waspada terhadap faktor-faktor lingkungan yang mengancam keamanan anak. Pendekatan bermain sebagai metode pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) hendaknya disesuaikan dengan perkembangan usia dan kemampuan anak didik, yaitu secara berangsur-angsur dikembangkan dari bermain sambil belajar menjadi belajar seraya bermain. Melihat pentingnya peran bermain anak, maka kegiatan bermain dan belajar tersebut harus memberikan jaminan kepuasan dan keselamatan bagi anak. TK Al Falah dan TK Rumah Pelangi adalah sebagian dari lembaga pendidikan anak yang menyediakan fasilitas belajar dan bermain menggunakan pendekatan berbasis alam. Berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki cukup mampu memfasilitasi kebutuhan belajar dan bermain anak, tetapi belum dilengkapi dengan jaminan keselamatan yang memadai. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan para guru tentang manajemen *anticipatory guidance* pada anak di sekolah. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen *anticipatory guidance* dan penanganan kecelakaan sederhana bagi tenaga pendidik di TK Al Falah dan TK Rumah Pelangi. Target luaran dalam bentuk jasa dan produk. Jasa meliputi : (1) pelatihan dan pendampingan bagi guru di TK Al Falah dan Rumah Pelangi agar memiliki kemampuan yang baik dalam *anticipatory guidance* dan penanganan kecelakaan berbasis alam, (2) Pelatihan *basic cardiac life support* pada anak. Sedangkan Produk yang akan dihasilkan melalui kegiatan ini berupa : (1) peralatan belajar tentang *anticipatory guidance* dan penanganan kecelakaan di lingkungan TK berbasis alam serta media penyuluhan (2) Produk berupa SOP *anticipatory guidance* pada setiap sarana belajar dan bermain. Kegiatan menggunakan metode pelatihan, seminar, dan pendampingan serta pengadaan alat bagi mitra. Melalui metode tersebut, tim pengabdian mampu mencapai target dengan maksimal, dengan harapan kegiatan menginspirasi dan menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lain yang sejenis.

Kata Kunci : Taman Kanak-Kanak, Berbasis, Alam

### PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

Manajemen *anticipatory guidance* pada anak adalah bantuan perawat terhadap orang tua atau pendidik anak dalam mempertahankan dan meningkatkan kesehatan melalui upaya pertahanan nutrisi yang adekuat, pencegahan kecelakaan dan supervisi kesehatan. (Yupi Supartini, 2010). Pada masa *pre-school* (usia 3-6 tahun) anak membutuhkan petunjuk bimbingan dengan alasan verbal yang tepat yang bisa diterima dan dipahami sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya. Kecelakaan merupakan kejadian yang dapat menyebabkan kematian pada anak. Salah satu faktor pendukung terjadinya kecelakaan adalah usia dan kepribadian.

Orang tua bertanggungjawab terhadap kebutuhan anak, jika di sekolah, maka peran tersebut melekat pada guru atau pendidik. Mereka harus menyadari karakteristik perilaku anak yang dapat menimbulkan kecelakaan serta waspada terhadap faktor-faktor lingkungan yang mengancam keamanan anak (Soetjningsih, 2008).

Bermain mempunyai manfaat yang besar bagi perkembangan anak. Merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna untuk anak, diantaranya memperoleh pengalaman dalam membina hubungan dengan sesama teman, menambah perbendaharaan kata, menyalurkan perasaan-perasaan tertekan dan sebagainya. Lembaga Taman Kanak-kanak (TK), merupakan salah satu wahana yang memfasilitasi bermain untuk anak. Pelaksanaan pendidikan di TK harus mampu menciptakan lingkungan bermain yang

aman dan nyaman sebagai wahana tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan tahap tumbuh kembang anak didik, kesesuaian dan keamanan alat dan sarana bermain, serta metode yang digunakan dengan mempertimbangkan waktu, tempat, serta teman bermain.

Prinsip Pendidikan yang diterapkan juga menganut azas “Bermain sambil Belajar dan Belajar seraya Bermain”. Melalui pendekatan bermain, anak-anak dapat mengembangkan aspek psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik atau motorik, kemandirian dan seni. Pada prinsipnya bermain mengandung makna yang menyenangkan, mengasikkan, tanpa ada paksaan dari luar diri anak, dan lebih mementingkan proses mengeksplorasi potensi diri dari pada hasil akhir.

Lembaga Pendidikan TK Al Falah dan TK Rumah Pelangi merupakan lembaga pendidikan untuk anak yang sedang berkembang dengan benuansa Islami dan pendekatan berbasis alam yang ada di Kota

Batu. Berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki cukup mampu memfasilitasi kebutuhan belajar dan bermain untuk anak. TK Al Falah Kota Batu memiliki jumlah siswa yang cukup besar. Menyediakan berbagai wahana belajar sambil bermain yang cukup lengkap.

Beragamnya sarana bermain tersebut, nyatanya belum dilengkapi dengan jaminan keselamatan yang memadai. Para guru/pendidik yang bertugas mengawasi siswa belum sepenuhnya paham dan kurang memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cukup jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan. Bantuan yang selama ini diberikan jika terjadi kecelakaan masih sebatas pada tindakan-tindakan sederhana sebagaimana masyarakat awam biasa melakukan. Padahal bahaya kecelakaan yang ada dapat berakibat fatal jika penanganan pertama kurang tepat. Potensi kecelakaan yang ada di kedua lembaga tersebut cukup beragam, diantaranya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Potensi Bahaya (Resiko Injury)

No	Tempat/ Area	Resiko Injury
1	Kolam renang	- Tenggelam dan aspirasi - Terjatuh/ terpeleset lantai yang licin - Kram/ kejang otot lokal
2	Lokasi out bond	- Bahaya jatuh dari ketinggian
3	Peternakan	- Tergigit binatang
4	Perikanan	- Bahaya jatuh dan tenggelam
5	Kebun/ Area bercocok tanam	- Tersengat/ tergigit binatang, - Tertusuk benda tajam
6	Ruang kelas pesawat	- Kekurangan oksigen - Dehidrasi - Keracunan oksigen
7	Ruang bermain <i>in door</i> dan <i>cooking class</i>	- Tertusuk benda tajam - Keracunan makanan

Hal di atas tentunya perlu mendapat perhatian yang utama. Mengingat, para orangtua wali khususnya dan semua pihak pada umumnya tidak menginginkan resiko-resiko *injury* tersebut terjadi. Untuk itu muatan keterampilan *anticipatory guidance* perlu diberikan kepada para guru atau pengasuh di lembaga pendidikan TK khususnya yang berbasis alam yang lebih banyak memberi fasilitas bermain secara *out door*. Perawat dapat melakukan berbagai tindakan keperawatan guna membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang

*anticipatory guidance* dan penanganan kecelakaan sederhana bagi tenaga pendidik di lembaga dimaksud.

### Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah :

- Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru/pendidik tentang *anticipatory guidance* pada anak

- Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru/pendidik tentang penanganan kecelakaan pada anak
- Fasilitas/sarana pendidikan yang sudah ada belum dilengkapi dengan protap dari segi kesehatan dan keselamatan yang optimal.
- Tidak adanya sarana dan fasilitas bagi guru/pendidik untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang kesehatan khususnya *anticipatory guidance* dan penanganan kecelakaan pada anak.
- Melakukan *basic cardiac life support* khususnya pada anak
- Produk berupa peralatan belajar tentang *anticipatory guidance* dan penanganan kecelakaan di lingkungan TK berbasis alam serta media penyuluhan (berupa modul)
- Produk berupa SOP *anticipatory guidance* pada setiap sarana belajar dan bermain di lingkungan TK Al Falah dan TK Rumah Pelangi
- Jasa berupa pelatihan dan pendampingan kegiatan

**Target Kegiatan**

Melalui kegiatan pengabdian ini, telah tercapai target sebagai berikut :

- Guru di TK Al Falah dan TK Rumah Pelangi memiliki kemampuan yang baik dalam *anticipatory guidance* dan penanganan kecelakaan di lingkungan TK berbasis alam, yaitu : hasil test menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam :
  - Mengenal dan mengkaji deteksi dini tumbuh kembang anak didiknya melalui DDST (*denver development screening test*)
  - Melakukan *anticipatory guidance* di lingkungan belajar TK Alam

**METODE PELAKSANAAN**

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah : memadukan antara kegiatan sosialisasi, pengenalan program, seminar, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara langsung kepada kedua mitra IbM.

**Masalah dan Tindakan**

Berdasarkan prioritas masalah yang ada, maka solusi dan tindakan yang sudah dilakukan melalui kegiatan pengabdian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Masalah dan Solusi /Tindakan

No	Masalah	Solusi
1	SDM : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru/ pendidik tentang <i>anticipatory guidance</i> pada anak</li> <li>b. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru/ pendidik tentang penanganan kecelakaan pada anak</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seminar Pentingnya pengetahuan dan keterampilan penanganan kecelakaan pada anak bagi guru/ pendidik di lembaga pendidikan anak khususnya TK yang berbasis alam</li> <li>2. Pelatihan manajemen <i>anticipatory guidance</i> bagi guru/ pendidik di lembaga pendidikan anak khususnya TK yang berbasis alam</li> </ol>
2	Sarana : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak adanya petugas atau tim manajemen <i>anticipatory guidance</i> dan tim khusus penanganan kecelakaan pada anak di area belajar</li> <li>b. Tidak adanya sarana dan fasilitas bagi guru/pendidik untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang kesehatan khususnya <i>anticipatory guidance</i> dan penanganan kecelakaan pada anak</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan tim satgas manajemen <i>anticipatory guidance</i> dan penanganan kecelakaan pada anak di area sekolah</li> <li>2. Mengadakan Sarana Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang sesuai kebutuhan dan standar kesehatan yang memadai</li> <li>3. Pendampingan bagi guru/ pendidik dalam mengaplikasikan manajemen <i>anticipatory guidance</i> dan penanganan kecelakaan pada anak di sekolah</li> <li>4. Pengadaan sarana belajar mandiri bagi guru/pendidik untuk lebih menguasai tentang <i>anticipatory guidance</i> dan penanganan kecelakaan pada anak</li> </ol>

3	Peralatan dan Fasilitas a. Fasilitas/ sarana pendidikan yang sudah ada belum dilengkapi dengan protap dari segi kesehatan dan keselamatan yang optimal b. Kurangnya peralatan yang memadai untuk persiapan pertolongan pada kecelakaan di area sekolah	1. Pengadaan protap fasilitas/ sarana pendidikan yang melingkupi keamanan dan keselamatan dari segi kesehatan 2. Pengadaan peralatan pendukung upaya <i>anticipatory guidance</i> dan peralatan pemeriksaan kesehatan di UKS
---	--	---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan IbM TK Alam di Kota Batu dilaksanakan sejak bulan Februari 2014 hingga Desember 2014. Pusat kegiatan berada di dua tempat yaitu mitra pertama di TK Al Falah Batu, dan mitra kedua di TK Rumah Pelangi. Kedua mitra memiliki karakteristik yang sama, sehingga bentuk kegiatan yang dilakukan juga sama meskipun implementasi kegiatan dimaksud tidak selalu bersamaan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala diantaranya kalender akademik sekolah yang berbeda dan masing-masing mitra juga memiliki kesibukan serta acara yang berbeda pula. Untuk mengatasi kendala tersebut, maka tim pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang mengadakan pertemuan pada masing-masing mitra di waktu dan tempat yang tidak sama.

Sejak dimulainya kegiatan pada bulan Februari hingga Agustus 2014, beberapa kegiatan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

### Sosialisasi program IbM yang diterima Dikti kepada Mitra 1 dan Mitra 2

Kegiatan dimulai dengan tujuan pertama adalah mitra 1 : TK Al Falah yang berada di Oro-Oro Ombo Kota Batu kemudian baru ke Mitra 2. Tim pengabdian yang terdiri atas 3 orang dosen beserta seorang sopir dan 4 mahasiswa disambut dengan baik oleh pihak sekolah. Pihak sekolah sangat senang dan antusias menyambut program yang dilaksanakan. Tim pengabdian diberikan kesempatan untuk memaparkan kegiatan pengabdian yang sudah direncanakan dengan baik.

### Seminar *Anticipatory Guidance* Pada Anak TK

Kegiatan seminar ini dilakukan selama sehari dimulai jam 09.00-13.00 pada tanggal 28 Maret 2014

dengan diikuti oleh 20 peserta. Melalui kegiatan tersebut, para guru TK semakin menyadari pentingnya *anticipatory guidance* pada anak didiknya di sekolah. Kegiatan dipusatkan di lokasi TK Al Falah Kota Batu. Hasil dari seminar tersebut, maka peserta mulai dapat mengenali wahana serta kondisi-kondisi apa saja yang memerlukan perhatian lebih dari situasi sekolah khususnya pada saat anak bermain. Target peserta yang mengikuti dari kedua mitra yaitu 30 orang, namun karena alasan tertentu maka yang dapat mengikuti hingga acara selesai sebanyak 20 orang guru.

### Pelatihan *Denver Development Screening Test* pada anak TK

Kegiatan dilakukan mulai jam 10.30 pagi pada tanggal 11 April 2014, diikuti oleh 20 orang SDM guru TK Al Falah dan TK Rumah Pelangi. Kegiatan dilakukan di Aula TK Al Falah Batu. Materi tentang deteksi dini pada tumbuh kembang ini penting diberikan kepada para guru TK dengan tujuan agar pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya yang sedang menempuh pendidikan di TK dapat terpantau dengan baik, sehingga jika didapatkan penyimpangan keadaan tumbuh kembang, maka dapat dilakukan intervensi sedini mungkin. Oleh karena para guru baru terpapar pertama kalinya tentang instrumen DDST dan penggunaannya, maka target kegiatan ini belum terlaksana secara optimal. Dibutuhkan beberapa kali latihan bagi seorang guru untuk dapat melakukan pemeriksaan DDST dengan baik dan tepat. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan dan pembinaan secara berkala dalam melakukan kegiatan dimaksud. Kegiatan pemeriksaan DDST ini dapat dilakukan di sekolah pada setiap tahun ajaran baru, baik bagi murid yang baru masuk, maupun yang sedang menempuh ditengah-tengah proses pendidikan. Setelah kegiatan pelatihan tersebut, tim pengabdian masyarakat masih melakukan pendampingan terhadap para guru hingga saat ini. Secara berkala tim mengisi beberapa agenda

sekolah TK yang masih terkait dengan program peningkatan jaminan kenyamanan dan keselamatan anak di sekolah.

### **Pelatihan *Basic Life Support* Pada Anak**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16-17 Mei 2014, secara bertahap untuk kedua mitra. Lokasi kegiatan pertama di TK Al-Falah dan diikuti seluruh guru yang ada di TK Al Falah. Sementara kegiatan kedua di TK Rumah Pelangi juga diikuti oleh guru-guru di sekolah tersebut. Kegiatan ini berupa pemberian materi tentang kejadian – kejadian yang berpotensi terjadi pada anak di sekolah dan penanganannya, sekaligus memberikan pelatihan terkait pertolongan pertama yang harus dilakukan saat terjadi kecelakaan/cedera yang menimpa anak di sekolah. Meliputi keterampilan menolong anak yang tercederai, anak yang tenggelam ketika di sungai ataupun di kolam renang, kondisi jatuh, pingsan, patah tulang, terluka termasuk luka bakar. Peserta pelatihan sangat antusias, narasumber membimbing satu persatu peserta untuk mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Selama kegiatan berlangsung para peserta mendengarkan penjelasan pemateri dan sesekali mengajukan pertanyaan terkait materi tersebut. Saat dilakukan evaluasi pelatihan peserta mampu melakukan sesuai yang dicontohkan oleh pemateri. Keahlian *basic life support* ini perlu diasah dan dipraktikkan terus menerus agar keterampilan ini tetap dimiliki oleh para guru TK, sehingga perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan dari tim untuk mitra agar peserta tidak lupa dengan ilmunya.

Selama kegiatan pelatihan ini, pihak mitra diberi bantuan berupa modul (buku panduan) untuk memperkuat pemahaman tentang materi *First Aids*. Selain itu juga diberikan kepada sekolah dari tim pengabdian yaitu SOP (standart operasional prosedur) untuk pertolongan pertama jika terjadi injury pada anak-anak di sekolah khususnya pada setiap wahana bermain dan belajarnya. SOP diberikan dalam bentuk cetakan besar 100 cm x 60 cm, terbuat dari bahan poster dalam bingkai akrilik, sehingga dijamin awet dan tahan lama serta desain yang indah. SOP tersebut dipasang pada dinding sekolah (tempat strategis) sehingga mudah dibaca oleh setiap komunitas yang ada di sekolah. Hal ini juga menjadi alat promosi tentang *anticipatory guidance dan basic life*

*support* di sekolah TK. Dampak positifnya jika SOP tersebut diketahui dan dibaca oleh masyarakat awam, dalam hal ini adalah keluarga atau orangtua peserta didik, maka akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas mereka untuk memilih institusi tersebut sebagai tempat menitipkan pendidikan anak dan keluarganya.

### **Pelatihan Keterampilan Penggunaan Alat-alat kesehatan di UKS**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2014 bertempat di Aula TK Al Falah Kota Batu. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan pelatihan dan pengenalan alat – alat kesehatan yaitu cara menggunakan termometer, tensi meter & *stethoscope*, alat kompres hangat dan kompres dingin serta alat – alat rawat luka set. Jumlah peserta yang hadir sejumlah 20 orang, 10 orang merupakan guru/pengajar dari TK Al – Falah dan 10 orang lainnya adalah guru/pengajar dari TK Rumah Pelangi. Tim dari UMM sebanyak 4 orang, narasumber utama adalah Ibu Nurul Aini yang merupakan ketua tim pengabdian. Selama kegiatan peserta antusias mendengarkan, dan sangat interaktif. Saat diberikan kesempatan bertanya banyak peserta yang mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Saat dilakukan pelatihan tentang cara menggunakan thermometer, tensimeter dan cara merawat luka pun para peserta sangat tertarik dan antusias untuk mencoba satu persatu. Setelah melakukan percobaan satu persatu 75% peserta memahami penjelasan pemateri dan bisa melakukan sesuai dengan yang sudah diajarkan. Sebagai bentuk keberlanjutan program, maka tim pengabdian menyerahkan bantuan alat-alat kesehatan kepada kedua mitra. Masing-masing mitra menerima satu set alat tensimeter dan stetoskope, WWZ untuk kompres hangat dan kompres dingin, satu unit thermometer digital, satu unit timbangan BB, satu set rawat luka yang terdiri atas ; pinset anatomis, pinset chirurgis, kassa 4 pak, bethadine, cairan RL, plester, gunting kassa dan gunting plester. Alat rawat luka dikemas dalam satu paket bak instrumen ukuran tanggung. Sedangkan tensimeter, thermometer, dan lainnya masuk dalam kemasan kotak PPPK.



Gambar 1. Kegiatan Seminar dan Pelatihan Manajemen *Anticipatory Guidance*.



Gambar 5. Pelatihan *Basic Life Support* di TK Rumah Pelangi



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Materi Tentang Manajemen Psikososial untuk Guru Dalam Melakukan Manajemen *Anticipatory Guidance*.



Gambar 6. Produk Modul Manajemen *Anticipatory Guidance* pada Anak



Gambar 3. Kegiatan Pemberian Materi Pelatihan *Denver Development Screening Test*



Gambar 7. Produk Modul *Basic Life Support* pada Anak



Gambar 4. Pelatihan First Aids di TK Al Falah Batu



Gambar 8. Serah Terima Produk Berupa SOP

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Luaran target pertama dari kegiatan ini adalah berupa jasa yaitu dilakukannya kegiatan seminar dan pelatihan tentang manajemen *anticipatory guidance* pada anak, pelatihan DDST, pelatihan *basic life support* serta keterampilan penggunaan alat-alat kesehatan. Cakupan kegiatan sudah terlaksana 100%
- Luaran target kedua adalah produk berupa alat belajar tentang manajemen *anticipatory guidance* pada anak, yaitu berupa buku panduan/modul dan perlengkapan alat-alat kesehatan untuk keperluan di sekolah TK (mitra). Cakupan kegiatan terlaksana 100%.
- Luaran target ketiga adalah produk berupa kelengkapan SOP pada wahana bermain anak di sekolah. Cakupan kegiatan 100%.
- Terdapat peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap SDM Mitra terhadap manajemen *anticipatory guidance* pada TK berbasis alam menjadi lebih baik.

### Saran

Perlu pendampingan lebih lanjut terkait dengan pencegahan dini penyakit pada anak melalui pengenalan pola hidup bersih dan sehat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003. Undang-Undang Republik Indonesi no 20 tahun 2003
- Anonim, 2010. Hasil Lokakarya Keperawatan Nasional, Indonesia Tahun 2010.
- Soetjiningsih, 2008, **Pertumbuhan dan Perkembangan Anak**, Jakarta, EGC.
- Yupi Supartini, 2010, **Ilmu Keperawatan Anak**, Jakarta, EGC.